



Analisis Tingkat Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI Enrekang

Muhammad Sadzali¹

¹Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: muhammad.sadzali@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XII SMK PGRI Enrekang. Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli, yang berperan dalam penguasaan bola dan kelancaran alur permainan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII yang berjumlah 20 orang, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes keterampilan passing atas, yang meliputi akurasi, kekuatan, dan koordinasi gerakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing atas siswa berada pada kategori cukup, dengan rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai teknik dasar passing atas, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek akurasi dan kekuatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan passing atas siswa antara lain adalah latihan rutin, kualitas pembelajaran, dan motivasi. Penelitian ini menyarankan agar sekolah dan guru memberikan program latihan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan keterampilan passing atas siswa dalam permainan bola voli.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Passing Atas, Bola Voli.

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar di tingkat sekolah menengah, karena selain menyehatkan tubuh, olahraga ini juga dapat membentuk karakter kerjasama tim dan komunikasi yang baik antar pemain. Bola voli memiliki berbagai teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain, di antaranya adalah passing atas. Teknik passing atas menjadi salah satu keterampilan fundamental yang penting karena berperan dalam mengatur alur serangan dan pertahanan dalam permainan bola voli. Menurut Sukendro (2019), passing atas adalah teknik mengoper bola dengan menggunakan kedua tangan dari atas kepala yang memerlukan koordinasi, kekuatan, serta ketepatan yang baik untuk mengirim bola ke rekan satu tim. Selain itu, kemampuan passing atas juga menjadi landasan bagi pemain untuk

melakukan berbagai variasi serangan, seperti smash atau spike, yang sangat menentukan dominasi tim di lapangan.

Penguasaan teknik passing atas memiliki peran krusial dalam menciptakan pola permainan yang efektif dan efisien. Pemain yang mampu melakukan passing atas dengan baik dapat menjaga tempo permainan serta membantu tim dalam membangun serangan yang terkoordinasi, dengan mengalirkan bola secara akurat ke setter yang kemudian meneruskannya kepada pemain depan untuk melakukan serangan. Sebaliknya, kesalahan dalam melakukan passing atas dapat mengakibatkan kehilangan penguasaan bola dan memberi peluang bagi tim lawan untuk melakukan serangan balik yang cepat, sehingga seringkali berdampak pada hilangnya momentum dan strategi permainan yang telah disusun oleh tim (Santoso, 2020). Oleh karena itu, kemampuan passing atas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keterampilan bermain bola voli di tingkat pelajar, di mana setiap kesalahan kecil dapat berpengaruh besar terhadap hasil pertandingan, terutama dalam kompetisi antar sekolah yang membutuhkan konsistensi dan ketepatan tinggi dari setiap pemain.

Namun, pada kenyataannya, kemampuan passing atas di kalangan siswa sering kali masih perlu ditingkatkan, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas dan pelatihan olahraga yang terbatas. Berdasarkan pengamatan awal di SMK PGRI Enrekang, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas XII masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas secara efektif. Beberapa siswa terlihat kurang memiliki ketepatan dan kekuatan yang cukup dalam melakukan passing atas, yang berpengaruh terhadap kualitas permainan secara keseluruhan, karena sering kali bola yang dioper tidak mencapai target dengan baik atau terlalu mudah dibaca oleh lawan. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman (2021), yang menyatakan bahwa kurangnya latihan terstruktur dan intensitas pembelajaran yang tidak optimal dapat mempengaruhi keterampilan dasar bola voli pada siswa, serta pentingnya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan. Latihan yang rutin, bimbingan dari pelatih yang berpengalaman, serta evaluasi berkala atas kemampuan siswa menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam melakukan passing atas dengan lebih baik. Peneliti melihat masih rendahnya siswa melakukan teknik passing atas dan mereka hanya melakukan gerakan bebas tanpa memperhatikan seperti sikap persiapan, sikap pelaksanaan dan sikap lanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tingkat kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XII SMK PGRI Enrekang. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data numerik yang diolah menjadi bentuk deskripsi statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai suatu fenomena tertentu berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Metode ini dipilih karena mampu menyajikan data yang akurat dan objektif, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat kemampuan teknik passing atas pada siswa. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis variabilitas data dan distribusi kemampuan di antara para siswa, yang dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang program pelatihan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam tentang kondisi keterampilan siswa, yang tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan individu, tetapi juga untuk peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK PGRI Enrekang yang berjumlah 20 orang, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti ingin memastikan bahwa subjek yang dipilih memiliki pengalaman dalam bermain bola voli dan sudah pernah mendapatkan pelatihan dasar mengenai teknik passing atas (Arikunto, 2018). Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih representatif terhadap kemampuan passing atas dalam kelompok tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan passing atas. Tes ini mengukur beberapa aspek, antara lain akurasi, kekuatan, dan koordinasi gerakan dalam melakukan passing atas. Tes keterampilan passing mengacu pada standar yang disusun oleh Nurhasan (2020), yang menyarankan bahwa penilaian kemampuan passing atas dapat dilakukan dengan mengukur seberapa tepat bola dioper ke target yang ditentukan, serta konsistensi dalam melakukan passing selama periode waktu tertentu.

Setiap siswa diberi kesempatan melakukan passing sebanyak 10 kali, dan skor diberikan berdasarkan jumlah passing yang berhasil mengenai target.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan tes, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan tes. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan tes, siswa diminta untuk melakukan passing atas sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan. Setiap siswa melakukan tes secara individual, dan penilaian dilakukan oleh dua pengamat untuk memastikan objektivitas skor yang diberikan. Menurut Sukardi (2021), penggunaan lebih dari satu pengamat dalam penilaian dapat meningkatkan reliabilitas data, karena dapat meminimalkan bias subjektif dari pengamat.

Data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan passing atas dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti mean (rata-rata), standar deviasi, dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing atas siswa secara keseluruhan serta distribusi skor kemampuan dalam kelompok tersebut. Menurut Hadi (2019), statistik deskriptif merupakan metode yang efektif untuk menggambarkan kecenderungan umum dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hasil yang diperoleh. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi serta pembahasan lebih lanjut. dengan rumus sebagai berikut (Sudjono, 2009). Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut (Azwar, 2016) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data mengenai tingkat kemampuan passing atas siswa kelas XII SMK PGRI Enrekang yang diukur melalui tes kemampuan passing atas. Hasil pengukuran ini disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, seperti rata-rata, standar deviasi, serta distribusi kategori kemampuan siswa. Data ini dianalisis untuk memberikan gambaran umum mengenai kemampuan siswa dalam melakukan passing atas dan juga untuk menemukan area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Hasil dari tes tersebut diklasifikasikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang, tinggi.

1. Analisis deskriptif

Analisis data deskriptif di maksudkan untuk mendapatkan gambaran secara umum data penelitian. Hasil penelitian berupa data tes kemampuan passing atas permainan bola voli. Dianalisis dengan deskriptif persentase

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Parameter	Passing Atas
<i>N</i>	20
Mean	63,2
Median	62
Mode	61
Std, Deviation	5,809
Minimum	50
Maximum	75

Distribusi frekuensi data hasil penelitian pada passing atas didapat skor terendah (*minimum*) 50, skor tertinggi (*maximum*) 75, rerata (*mean*) 63,2 nilai tengah (*median*) 62, dan standar deviasi (SD) 5,809.

2. Hasil Analisis Persentase Frekuensi

Analisis data deskriptif di maksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Hasil penelitian berupa data tes passing atas permainan bola voli, deskripsi data seperti pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Passing Atas

Nilai	Frekuensi	Persentase %
50	1	5%
55	1	5%
58	1	5%
60	2	10%
61	4	20%
62	2	10%
63	1	5%
65	2	10%

67	1	5%
68	2	10%
70	1	5%
72	1	5%
75	1	5%
Jumlah	20	100%

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa yang mendapat nilai 61 berjumlah 4 siswa (20%), nilai 60 berjumlah 2 siswa (10%), nilai 62 berjumlah 2 siswa (10%), nilai 65 berjumlah 2 siswa (10%), nilai 68 berjumlah 2 siswa (10%), dan nilai lainnya masing-masing berjumlah 1 siswa (5%).

3. Rentan Norma Kategori Penilaian

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap kemampuan passing atas siswa menggunakan rentang norma kategori nilai untuk memberikan interpretasi yang lebih mudah dipahami. Rentang ini mengelompokkan hasil tes menjadi beberapa kategori yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa, seperti "Sangat Baik," "Baik," "Cukup," "Kurang," dan "Sangat Kurang

$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 63.2 + 1,5 \times 5.809 = 71,9135$
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 63.2 + 0,5 \times 5.809 = 66,1045$
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 63.2 - 0,5 \times 5.809 = 60,2955$
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 63.2 - 1,5 \times 5.809 = 54,4865$

Tabel 3. Norma Kategori Penilaian Passing Atas Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 71,91$	Sangat baik	2	10%
66,1-71,91	Baik	4	20%
60,29-66,10	Cukup	11	55%
54,48-60,29	Kurang	2	10%
$X < 54,48$	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah		20	100%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan passing atas siswa adalah 1 siswa (5%) mempunyai kategori sangat kurang, 2 siswa (10%) mempunyai kategori kurang, 11 siswa (55%) mempunyai kategori cukup, 4 siswa (20%) mempunyai kategori baik, 2 siswa (10%) mempunyai kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada interval 60,29-66,10 ini artinya kemampuan passing atas siswa SMK PGRI Enrekang berada pada kategori cukup.

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas tentang penilaian passing atas, maka hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Persentase Passing atas

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil passing atas berada pada kategori "Cukup" sebesar 55%, "Baik" sebesar 20%, "Baik Sekali" sebesar 10%, "Kurang" sebesar 10%, dan "Kurang Sekali" sebesar 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa kelas XII SMK PGRI Enrekang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan passing atas siswa secara umum berada pada kategori "cukup", dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki pemahaman dasar dan keterampilan yang memadai dalam melakukan teknik passing atas, meskipun masih terdapat banyak ruang untuk perbaikan dan pengembangan, terutama dalam meningkatkan ketepatan dan konsistensi mereka saat mengoper bola.

Hasil ini menunjukkan pentingnya perbaikan dalam program pelatihan bola voli di SMK PGRI Enrekang, terutama dalam memberikan latihan yang lebih spesifik untuk

meningkatkan akurasi, kekuatan, dan koordinasi gerakan dalam passing atas. Latihan yang lebih terarah dan intensif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka dan mencapai kategori "baik" atau bahkan "sangat baik" dalam keterampilan passing atas. Selain itu, bagi siswa yang masih berada dalam kategori "kurang", diperlukan perhatian khusus dari pelatih atau guru pendidikan jasmani untuk memberikan bimbingan tambahan dan program latihan yang dapat membantu mereka memperbaiki kelemahan-kelemahan spesifik yang ditemukan selama tes keterampilan ini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keterampilan passing atas siswa dan dapat menjadi landasan bagi guru dan pihak sekolah untuk menyusun strategi peningkatan kualitas pembelajaran dan pelatihan bola voli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk lebih memperhatikan pentingnya pembinaan olahraga, khususnya bola voli, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka, tidak hanya dalam hal keterampilan teknis, tetapi juga dalam pengembangan karakter seperti disiplin, kerja sama tim, dan semangat kompetitif. Selain itu, dengan adanya evaluasi secara berkala terhadap perkembangan siswa melalui tes keterampilan yang serupa, sekolah dapat memastikan bahwa setiap program pelatihan yang diterapkan memberikan dampak positif dan relevan terhadap perkembangan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Barbara L. V, MS, Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Darmadi, Y. (2023). *Permainan Bola Voli untuk Pemula*. Malang: UMM Press.
- Drs. Herdiana. (2010). *Asyik Bermain Bola Voli*. Tangerang: PT. Intemedia Ciptanusantara.
- Fauzi, R. (2018). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Penerbit Fisikawan.
- Hadi, S. (2019). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.

- Indratno, S. (2019). Teknik Dasar Bola Voli. Surabaya: Graha Ilmu.
- Jaka Sunardi dan Rustamaji .(2008). Olahraga Kegemaranku Bola Voli. Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Nurhasan. (2020). Peningkatan Kemampuan Passing Atas melalui Metode Latihan Berbasis Permainan dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Pendidikan Olahraga, 5(2), 45-55.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Latihan Rutin terhadap Akurasi Passing dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Olahraga dan Pendidikan Jasmani, 4(1), 23-30.
- Santoso, B. (2020). Koordinasi Gerakan dan Keterampilan dalam Olahraga Bola Voli. Jurnal Penelitian Pendidikan Olahraga, 3(3), 78-85.
- Sukendro, E. (2019). Teknik Dasar Permainan Bola Voli. Pustaka Pelajar.
- Sukoco, D. (2019). Teori dan Praktik Olahraga Bola Voli. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fitria, M. & Setiawan, J. (2022). Analisis Keterampilan Passing Siswa Sekolah Menengah dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Ilmu Olahraga, 7(1), 112-120.
- Iskandar, A. (2021). Strategi Pembelajaran dan Pelatihan dalam Permainan Bola Voli untuk Siswa Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Fisika dan Olahraga, 6(4), 256-262.
- Panjaitan, A., & Lestari, R. (2021). Pengembangan Keterampilan Bola Voli di Sekolah Menengah.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukardi, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bumi Aksara.
- Sudjono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan (P. R. G. Persada (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, A., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh Latihan Passing Atas terhadap Keterampilan Pemain Bola Voli. Jurnal Ilmiah Pendidikan Olahraga, 7(1), 25-30.
- Syafrizal, R. (2018). Pengaruh Latihan Kekuatan terhadap Kinerja Passing dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Olahraga Terapan, 2(2), 67-73.
- Wahyu, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Teknik Bola Voli melalui Metode Latihan Variatif. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(2), 98-105.
- Widiastuti, R. (2022). Manajemen Permainan Bola Voli. Bandung: Alfabeta.